

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Hadirnya PT Riau Media Televisi

Sebagai ibu kota Propinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas Timur dan Barat Sumatera. Tidak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi dan budaya (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Riau tahun 2002, jumlah penduduk di kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa. Namun demikian berdasarkan data BPS Riau yang di ambil dari pendataan penduduk pemilu legislatif dan pemilu Presiden/Wakil Presiden tahun 2004, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat. Di kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Caltex Pacivic Indonesia (Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir), perusahaan pulp dan kertas, seperti PT Indah Kiat Pulp dan Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Riau Andalan Pulp dan Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (kantor pusat Pekanbaru, perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten (Rokan Hulu), serta

pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru), dan lain-lain (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan visi Kota Pekanbaru 2020: Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan jasa, serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya Melayu. Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, dan hiburan secara audio visual, industri televisi juga menjadi *agent of change* yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3-4).

Guna mendukung program pemerintah kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tidak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami ketersaingan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya Melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RIAU TV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:4).

Jangkauan siaran RIAU TV tidak hanya kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa Kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar yang berpenduduk 238.786 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu yang berpenduduk 265.686 jiwa, kabupaten Kuantan Singingi yang berpenduduk 216.730 jiwa, Kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi lahirnya stasiun televisi Riau Televisi adalah (Data kearsipan Riau televisi, 2002:4):

1. Perkembangan ekonomi daerah Riau yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 4,2%. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.
2. Sebagai televisi lokal Riau Televisi merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah.
3. Sebagai sarana mempromosikan produk-produk yang dihasilkan daerah Riau serta sebagai sarana mediator antara pemerintah Dearah Riau dengan masyarakatnya.

B. Visi dan Misi PT Riau Media Televisi

PT Riau Media Televisi hadir dengan visi menjadikan provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Riau Media Televisi menyiapkan langkah-langkah strategis

berupa misi, adapun misi Riau televisi adalah (Data kearsipan Riau televisi, 2002:4):

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

C. Kesimpulan: PT Riau Media Televisi Layak dan Patut Mendapat Izin Penyelenggaraan Penyiaran Swasta Penyelenggara Jasa Penyiaran Televisi Berbasis Stasiun Lokal di Pekanbaru

Latar Belakang PT Riau Media Televisi telah menggambarkan mengenai alasan didirikannya lembaga penyiaran berbasis stasiun lokal di

Pekanbaru dihubungkan dengan kondisi dan segmentasi masyarakat setempat yang berbudaya Melayu. Maka jelas terlihat bahwa PT Riau Media Televisi (RIAU TV) memiliki ciri khas masyarakat Pekanbaru yang mempunyai budaya Melayu yang kuat.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, PT Riau Media Televisi juga mempunyai visi kedepan yaitu pada tahun 2020 menjadi pusat kebudayaan Melayu. Visi Riau TV dapat mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan, dan perekat sosial yang dapat dilihat dari adanya keberagaman program siaran yang disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Riau, khususnya kota Pekanbaru.

Misi PT Riau Media Televisi pun telah menjawab bagaimana mewujudkan visinya sebagai lembaga penyiaran swasta berbasis stasiun televisi lokal dengan adanya langkah-langkah strategis tersebut diatas.

Sejak tanggal 20 Mei 2001, PT Riau Media Televisi (RIAU TV) sudah melayani masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dengan program-program acaranya yang memang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Pekanbaru yaitu budaya Melayu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sejak Mei tahun 2001, RIAU TV sudah menyelenggarakan siarannya dengan cakupan wilayah siaran wilayah administratif Pekanbaru dan sekitarnya, yang oleh ketentuan pasal 60 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran tetap dapat menjalankan fungsinya dan wajib menyesuaikan dengan ketentuan undang-undang ini paling lama 3 (tiga) tahun sejak undang-undang ini diundangkan.

Dengan demikian PT Riau Media Televisi adalah Lembaga Penyiaran Swasta. Penyelenggara Jasa Penyiaran Televisi yang berbasis stasiun lokal di Pekanbaru yang sah, yang cakap, yang layak dan yang patut serta memenuhi kriteria dan persyaratan yang diharuskan oleh undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran untuk mendapatkan izin penyelenggaraan, sebagaimana dibuktikan dengan panjang lebar dan didukung dokumen hukum yang valid dan sah dalam laporan studi kelayakan ini secara lengkap pada bagian-bagian selanjutnya.

D. Struktur Organisasi Riau Televisi

Sebagai sebuah stasiun lokal, Riau TV memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau televisi tahun 2014 adalah:

Struktur Organisasi Dan Personil Riau Televisi Group Tahun 2014

1. BADAN USAHA : PT. Riau Media Televisi

2. BADAN PENGELOLA

GENERAL MANAGER : Sumedi Susanto

a. Deputy GM Riau Televisi

Pengembangan & Program : Laras Hati

b. Deputy GM Riau Televisi

Berjaringan, Online & Radio : Zulhedi

A. Divisi Finance & Fiskal

Manager : Imam Syukri

1. Kabag Bendahara & Kasir : Nazirah Riyanti

- 2. Kabag. Account & Pajak : Endang Fatmawati
- 3. ADM : Dony Agustion

B. Umum / HRD & GA

- 1. Manager : Sulastri
- 2. Kabag HRD & Transportasi : Pranjit Susandi
Adm : Purnama Sari
- 3. Bag Umum / Transportasi
Koord : Sutriono
Syaiful, Eko Chuacer, Suyanto
Supriadi Muslimin, Rizky Saputra
Yoza Ridho Waldi

C. Kreatif & In House Production

- Manager** : Neno Tresno
- Koord. Kreatif, Editing & In House
Production : Rofi Adi Syabanto
- Kabag Editing : M. Reza Wahyudi

In House Production

- Koord Produser : Zainur Endri
- : Jufriadi, Syamsuyan Bahrunzi
- Kameramen : Margono
- Koord.** : Rio Aprianto,
Ismail Noer Harahap

D. Divisi NEWS

1. Pimpinan Redaksi : Bambang Suwarno

Wakil Pimred : Mardiansyah

Redaktur Pelaksana : Peramasdino

Koord. Liputan : Ridwan Leboy

Ass KI (liputan khusus) : Alsepriadi

Redaktur : Dina Febrina, Billi Pranata,
Nurbaiti, Heru Rinaldo

2. Reporter & Kameramen :

Kabag Kameramen Redaksi : M. Idrus Lubis

Koordinator Kameramen : Fahri Rubiyanto

: Nurbaiti, Alsepriadi, Alhafis, Dina
Febrina, Ratih Harisa Heru Rinaldo,
Yogi Sastra Raharja Ahad Laila
Isnin, Devi Hendrawan Ledi
Yanetri, Sugiarto, Danata Billi
Pranata, Randi Saputra, Irwansah
Riri Novika, Fresty Boesya Layonda
Ririn Agustin, Andi Rafelindo

3. Reporter Daerah : Zaini Dalimunthe (Inhil) Al Fajri

(Kuansing), Adi Santoso, (Duri),
Rusdianto (Kampar), Jerihmansyah
(pelalawan), Agus G Putra (Padang)

4. Editing / Dubbing/ Grafis :

Kabag. : M. Faisal
Musromi Pratama, Syahrudin,
Ikhsan

5. Presenter : Fresty Boesya Layonda,
Meliani Zunita

6. Produser Khusus : Wan Sandrawati
Ass Manager Adm Redaksi : Idrawati

E. Divisi Program dan Studio

1. **Manager** : Luna Agustin
2. Koord Program & Promotion : Sony Sakul
3. Ass Manager Adm/ Wadrobe : Heriyanti
4. Art Studio & Design/Property :
Koord : David Budi Setyo

F. Divisi Teknik, Maintenance Studio

Manager : Helmi
1. Kameramen Studio :
Koord. Kameramen : Sariyandi
Chairulnas, Malasiano, Nofriyon,
Ikwil Mustafa
2. Bagian Studio/ On Air :
Koord : Alkasmianri
: Apriani, Rahman Hakim
Ade Firmansyah
: Janatra Anandes

3. IT & Jaringan :
- Koord : Romi Andri
- : Are Yuananta
4. Teknisi & Maintenance
- Kabag : Indra Siska
- : Budi S Buana, M.Rizal, Ridhotillah

G. Divisi Produksi & Current Affair

- Manager : Murparsaulian
1. Ass Manager bid Kamera & PH : Mukhatarudin Harahap
2. Kameramen Produksi
- Kabag : Hendra Rika
- : Andi Wijaya, Hendra Putra,
- : Robert Suhendra,
- Ramadansyah
3. Editing Produksi & PH
- Kabag Editing : Chairil Ambia
- Arif Budiman, Ahmadi Jefri
- Nasution, Syahroni Gultom,
- Wendra Gunawan
4. Reporter Produksi
- Kabag. Reporter Produksi : Donny Haris
- : Dodita, Afriyanti,
- Doni Eka Putra,
- Hasnul Arifin

H. Divisi Marketing & promosi

1. Manager : Tri Hirda Putri
2. Head Division Usaha & Marketing Promotion : Sujarno
3. Koord Marketing Program : Ami Triani
4. Bagian Marketing & Adm Kabag : Azelli
: Nesia Anggriana, Lolita Hardi
Dini Sabrina
5. Promosi & Dokumentasi :
Kabag : Aries Rinaldi
Zepo Mulya, Dede Kurniawan
6. Disain & Grafis/ Iklan Ass Manager : Welly Permana
: Dona Suhery, Wahyudi Saputra

I. Divisi Event Organizer

1. Manager : Alyusra
2. Adm EO : Sefranti Kifna
3. Staff EO : Wemphy Hadi P, Arizal Permata
Junaidi

A. Manager Teknik & Tv Jaringan : Trimman

1. Rohul Media Televisi
a. Penjab Operasional : Yuhendra

2. Dumai Media Televisi
 - a. Manager Operasional : Ahmad Mulyono
3. Rohil Media Televisi
 - a. Penjab Operasional : Yan Cahyadi
 - b. Studio, prouksi & produksi
Kabag : Tri Budi Hartono
4. Bengkalis Media Televisi : Khairul Effendi

B. Radio & Website, Tv Streaming

1. Manager Radio, Website & streaming : Hendrizal Roeslan
 - a. Ass. Manager Website & Streaming : M.Idrus
 - b. Penjab Operasional Radio : Herdianis Alkhusari
 - c. Website & streaming : Maspriyono
 - d. Ass. Manager Marketing Jaringan &
Radio : Dwi Susanti
 - e. Adm Website & Radio : Belia Yelvi